

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Objek Penelitian.

1. Sejarah SMP Negeri 4 Surabaya.

Sesuai riwayatnya, SMP Negeri 3 dan 4 adalah lembaga pendidikan setingkat SMP yang tertua sekaligus pertama di wilayah timur. Hal ini cukup beralasan karena pada zaman kolonial belanda sampai dengan tahun 1941 gedung yang terletak di jalan Praban no.3 dan Tanjung Anom No 12 (Berada dibelakang jalan Praban) ini adalah gedung M.U.L.O (*Meer Uitgebr eid Lager Onderwijs*) yang dibangun pada tahun 1890. Tidak hanya digunakan untuk M.U.L.O gedung ini juga pernah digunakan markas "gakkutotai" dai san chuutai pada zaman jepang serta digunakan untuk markas BKR pelajar - rayon praban, markas TKR pelajar - staf III.

Struktur bangunan SMP Negeri 4 Surabaya sampai saat ini sebagian masih mempertahankan struktur aslinya, yaitu struktur bangunan Belanda. Bangunan yang masih berstruktur aslinya yaitu antara kelas 9 A-9 G. Dengan adanya Struktur bangunan belanda yang masih ada di SMP Negeri 4 Surabaya ini, maka sekolah ini termasuk bangunan Cagar Budaya SMP Negeri 4 Surabaya juga memiliki lagu yang khusus diciptakan untuk SMP Negeri 4 Surabaya yang berjudul mars SMPN 4.

Dalam sejarahnya SMP Negeri 4 Surabaya secara resmi dibuka untuk kegiatan belajar mengajar pada tahun 1950. Pada waktu itu peserta yang aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah masih sedikit, begitupula sarana dan prasarana sekolah masih sangat terbatas. Untuk menanggulangi kondisi tersebut pengelola sekolah melakukan pembenahan di berbagai sektor termasuk renovasi gedung sekolah. terakhir SMP Negeri 4 Surabaya direnovasi pada tahun 2013 lalu.

2. Kondisi Lingkungan SMP Negeri 4 Surabaya.

SMP Negeri 4 terletak di pusat kota yang padat kendaraan bermotor sehingga rentan terkontaminasi polusi udara dibatasi perkampungan dan gedung bertingkat yang gersang dan panas. Luas lahan SMP Negeri 4 Surabaya 3460 m² dengan luas bangunan 2625 m² sehingga hanya tersisa 835 m² yang digunakan untuk beragam kegiatan diluar kelas seperti berolahraga, bertanam dan lain-lain.

Masyarakat di sekitar SMP Negeri 4 juga masih belum menyadari pentingnya meningkatkan keanekaragaman hayati, seperti menanam tanaman di halaman rumah dan lain – lain. Kondisi tersebut menjadikan SMP Negeri 4 kurang kondusif, dan kurang nyaman untuk dipergunakan dalam kegiatan pendidikan sekaligus memberikan pengaruh yang cukup signifikan bagi perkembangan sekolah dan peserta didik saat itu.

3. Meningkatkan komitmen seluruh tenaga pendidik dan kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya.
4. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan sinergis dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
5. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
6. Membangkitkan semangat peserta didik untuk berinovasi
7. Terselenggaranya program layanan pengembangan bakat, minat dan kepribadian peserta didik secara terstruktur dan berkelanjutan.
8. Menghasilkan lulusan yang memiliki prestasi akademik dan non akademik yang optimal.
9. Mewujudkan sistem penilaian berbasis kelas dengan pelaporan hasil belajar akurat, menyeluruh, berkesinambungan dan obyektif.
10. Menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan tentang pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup secara berkesinambungan dan berkelanjutan.
11. Menumbuh kembangkan rasa kewirausahaan (*enterpreneurship*) yang berwawasan lingkungan peserta didik secara berkesinambungan dan berkelanjutan.
12. Menumbuh kembangkan cinta budaya bangsa dan cinta tanah air .

No	Mata pelajaran	Kebutuhan	yang ada	
			L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PPKN	2		3
2	Pendidikan Agama			
	a. Islam	2	2	2
	b. Protestan	1	1	
	c. Katolik	1	1	
	d. Hindu	1		1
	e. Budha	1		
	f. Konghucu			
3	Bahasa dan Sastra	5	1	3
4	Bahasa Inggris	3		3
5	Sejarah dan umum			
6	Pendidikan jasmani	2	2	
7	Matematika	4	3	3
8	IPA			
	a. Fisika			
	b. Biologi			
	c. Kimia			
9	IPS			

			Akademik		
1	Tari		√	Juara 1	2006
2	Tata Kreba		√	Juara III	2006
3	Panahan		√	Juara III	2007
4	Bola Volly		√	Juara II	2008
5	O2SN	√		Juara I	2009
6	Band		√	Juara 1	2010
7	Paskibra		√	Juara 2	2010
8	Tari Remo		√	Juara harapan	2010
9	Musikalisasi Puisi		√	Juara harapan	2010
10	Pencak silat		√	Juara2 kelas D Puteri	2010
				Juara2 kelas C Puteri	2010
				Juara3 kelas E Puteri	2010
				Juara3 kelas D Puteri	2010
				Juara1 kelas I Putera	2010
11	Ipubi	√		Juara harapan 1	2010
12	Tari remaja		√	Juara 1	2010
13	Festival Drama Musikal		√	Juara 2	2010

31	Olimpiade IPA	√		10 Besar	2011
32	Tari Labas		√	Juara harapan	2013
33	Cheerleaders		√	Juara 3	2013
34	Teater		√	Juara 2	2013
35	Crabble Competition	√		Best Word Maker	2013
		√		Best Performance	2013
		√		Juara 2	2013
		√		Juara 1	2013
			√	Juara 2	2013
36	Pencak silat		√	Juara 1	2013
			√	Juara 2	2013
			√	Juara 2	2013
			√	Juara 1	2013
			√	Juara 1	2013
37	Basket DBL		√	8 Besar	2013
			√	Juara 1 koord. Suporter	2013
			√	Juara 1	2013
			√	Juara 1	2013

Tabel.4.8.**Sarana – Prasarana dan Luas Tanah yang Dipergunakan**

Status Pemilikan		Total Luas Tanah	Penggunaan				
			Bagunan	Halaman /taman	Lap. Olahraga	Kebun	Lain 2
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Milik	Sertifikat	m ²	m ²	m ²	m ²	m ²	0 m ²
	Belum sertifikat	3,460 m ²	2,841 m ²	m ²	600 m ²	m ²	19 m ²
Bukan Milik		m ²	m ²	m ²	m ²	m ²	0 m ²

Tabel.4.9**Prasarana Minimum Sekolah**

No	Prasarana Minimum Sekolah	Status
1	Ruang kelas	60 %
2	Ruang perpustakaan	92%
3	Laboratorium	89%
4	Ruang pimpinan	86%
5	Ruang guru	80%
6	Tempat beribadah	100%
7	Ruang UKS	89%
8	Jamban	40%

Pemerintah bersama - sama dengan masyarakat international telah menyepakati pentingnya menjaga bumi dari pencemaran dan kerusakan. Salah satu komitmen pemerintah dalam menjaga bumi dari pencemaran dan kerusakan adalah melalui pelaksanaan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan yang merupakan kunci untuk mempersiapkan generasi bangsa yang peduli dan berwawasan lingkungan sehingga pembangunan yang dilakukan saat ini dan kedepan tidak mengorbankan generasi masa depan.

Pembangunan yang dilakukan saat ini mengalami perkembangan di berbagai sektor, namun di samping itu kita juga menghadapi berbagai bencana lingkungan atau permasalahan lingkungan antara lain longsor, banjir, kebakaran hutan yang menimbulkan kerugian baik materi maupun korban manusia. Untuk mengantisipasi problem tersebut butuh dilakukan penyadaran manusia melalui pendidikan lingkungan. Upaya tersebut dapat diwujudkan dengan menerapkan program sekolah Adiwiyata.

Sekolah Adiwiyata sebagaimana dijelaskan dalam peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 5 Tahun 2003 tentang pedoman pelaksanaan program Adiwiyata pasal 1 ayat 1 adalah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Tujuan sekolah ini adalah mengajarkan kepada seluruh warga sekolah dan masyarakat pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Sekolah Adiwiyata adalah manifestasi nyata dari program Adiwiyata yang dicanangkan oleh Kementrian Lingkungan Hidup sebagai upaya nyata

untuk menciptakan warga sekolah yang berpengetahuan dan berkepedulian terhadap lingkungan hidup sehingga dengan begitu akan terlahir generasi bangsa yang cinta terhadap lingkungan, tidak mencemarinya dengan melakukan tindakan – tindakan yang potensial merusak

Melihat persoalan lingkungan hidup dan kapasitas sumber daya manusia yang memanfaatkan dan mengelolanya maka program pendidikan lingkungan hidup perlu dikembangkan untuk memberikan pemahaman, penyadaran, dan tuntunan kepada siswa dalam bersikap dan berperilaku peduli dan berbudaya lingkungan. Hal inilah yang melatar belakangi pengelola SMP Negeri 4 Surabaya mengembangkan sekolah Adiwiyata.

Konsep Sekolah Adiwiyata yang dikembangkan di SMP Negeri 4 Surabaya tidak berbeda dengan sekolah – sekolah Adiwiyata lainnya, yakni memberikan penyadaran kepada seluruh komponen sekolah melalui pembelajaran lingkungan hidup di kelas, membiasakan selalu peduli dan berbudaya lingkungan, melibatkan seluruh warga sekolah untuk sama – sama berperan aktif dan berupaya secara kolektif menjaga lingkungan baik di dalam maupun di luar sekolah, membentuk tim Adiwiyata sekolah yang beranggotakan guru – guru dan beberapa siswa dengan tugas dan fungsi yang terstruktur sistematis, merancang program – program berbasis lingkungan serta menyediakan sarana – prasana lingkungan. Selain itu pimpinan sekolah juga mengadakan kegiatan extra kurikuler yang secara khusus ditujukan untuk

misinya yaitu “Menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan tentang pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup secara berkesinambungan dan berkelanjutan” dengan menerapkan 4 R yaitu mengurangi (*Reduce*), memakai kembali (*Reuse*), mendaur ulang (*Recycle*), mengganti (*Repair*).

Visi dan misi tersebut memberikan motivasi bagi peserta didik SMP Negeri 4 Surabaya untuk peduli lingkungan sehingga tercipta harmonisasi alam, manusia, dan lingkungan agar tercipta proses pembelajaran yang sehat, bersih, dan menyenangkan selaras dengan misi dan misinya .

4 R tersebut merupakan program Adiwiyata yang dikembangkan di SMP Negeri 4 Surabaya dengan jabaran sebagai berikut:

1. *Reduce*, merupakan suatu cara penanggulangan sampah dengan mengurangi pemakaian sampah. Hal yang dilakukan adalah dengan membiasakan kantin (Kantin Sehat dan Kantin Gatot Koco) menggunakan gelas dan piring sebagai tempat makanan dan minuman untuk mengurangi penggunaan plastik. Upaya ini dalam rangka mengurangi jumlah sampah yang ada di sekolah.
2. *Reuse*, merupakan tindakan menggunakan barang secara berulang – ulang seperti menggunakan tinta refil, menggunakan tas kain, penggunaan botol minuman atau tempat makan yang digunakan untuk membawa bekal dari rumah masing – masing.

3. *Recycle*, adalah tindakan membuat suatu barang dari bahan lama (Sampah) dengan jalan mengubah kandungan kimia dan fisik barang. Jadi *Recycle* yang dilakukan peserta didik SMP Negeri 4 Surabaya berupa pengelolaan sampah baik sampah organik maupun anorganik. Hasil yang dibanggakan dari *recycle* ini bermacam – macam misal kerajinan tangan berupa tas, lukisan dinding dan kerajinan lain dengan memanfaatkan pelepah pisang, kulit jagung, daun kering dan lain – lain yang didapat dan diolah secara mandiri oleh peserta didik.
4. *Repair*, maksudnya adalah mengganti penggunaan barang dengan barang lain yang lebih higienis dan tidak menimbulkan banyak sampah seperti penggunaan tissue diganti dengan serbet dan lain sebagainya.

Selain menerapkan konsep 4 R diatas, Pengelola sekolah juga memiliki kebijakan pengembangan materi lingkungan hidup yang tercantum dalam silabus, Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) maupun lembar penilaian. Dahulu pembelajaran pendidikan lingkungan dilaksanakan menggunakan pendekatan monolitik dimana materi lingkungan hidup diberikan secara terpisah dengan durasi waktu sekitar 1 jam pelajaran, akan tetapi setelah penerapan kurikulum 2013 yang notabene sudah bertema lingkungan pendidikan lingkungan di SMP Negeri 4 Surabaya diberikan

pencapaiannya. Hal ini disebabkan karena dana sekolah tidak bisa semuanya dialokasikan untuk kepentingan pengelolaan lingkungan.

Sejauh ini beberapa sarana prasarana lingkungan yang tersedia di SMP Negeri 4 Surabaya antara lain adalah, IPAL, Bibit tanaman, Komposter, Radio Spenfora, Solarsel, Kolam Lele, Biopori, Rumah jamur, Kantin kejujuran, Kantin gatot koko, Puring, Tabulampot. Sarana lain yang butuh perhatian adalah air baik yang berasal dari sumur ataupun pam. air di kamar kecil maupun di kran jangan sampai tersumbat karena akan membuat keadaan lingkungan menjadi kotor.

Sekolah juga membuat Biopori dan Sumur resapan sebagai bentuk kepedulian terhadap air. Biopori tersebut dipasang di setiap ruang terbuka baik di halaman depan sekolah maupun di taman. Tujuannya agar air hujan dapat teresap ke dalam tanah serta menghindari genangan air pada musim hujan. Untuk sampah telah disediakan dua jenis bak sampah yaitu tempat sampah organik dan anorganik.

3. Implementasi Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 4 Surabaya

Implementasi program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 4 Surabaya bermula dari keinginan pengelola sekolah untuk memiliki sekolah yang hijau di tengah - tengah kota yang penuh sesak dengan kendaraan bermotor, pabrik, gedung - gedung bertingkat yang secara otomatis memberikan pengaruh negatif pada lingkungan. Asap dan sampah dari kendaraan dan hotel - hotel

diantaranya Wakil kepala sekolah bagian Kurikulum, Humas, Sarana prasarana, Guru – guru di SMP Negeri 4 Surabaya dan secara khusus dibentuk tim Adiwiyata yang beranggotakan beberapa guru dan siswa. Masing – masing komponen yang terlibat didalamnya diberi tugas dan posisi yang jelas. Waka kurikulum bertugas menyusun kerangka kurikulum dan materi pembelajaran lingkungan hidup untuk diajarkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Wakil kepala sekolah bagian sarpras secara khusus diberi tanggungjawab mengelola dan mengadakan berbagai sarana – prasarana yang dibutuhkan untuk pengembangan sekolah Adiwiyata. Sementara guru – guru difungsikan untuk mendidik dan menanamkan karakter cinta lingkungan melalui pembelajaran pendidikan lingkungan hidup di kelas dan aksi lingkungan di luar kelas. Sementara tugas tim Adiwiyata adalah mengembangkan berbagai program berbasis lingkungan dan bertanggung jawab penuh atas keberlangsungan lingkungan hidup yang lebih baik.

Untuk menunjang pelaksanaannya selain dilakukan beberapa perbaikan pada sektor fisik sekolah dirancang pula beberapa program berbasis lingkungan dan peningkatan sarana – prasarana sekolah yang berhubungan dengan lingkungan seperti pemanfaatan lahan sempit, pengadaan tong sampah, IPAL, tanaman puring dan lain sebagainya. Berbagai program dan pengadaan sarana – prasaran tersebut sebagian banyak ditangani oleh peserta

didik. mereka dengan suka rela membawa berbagai jenis pohon dari rumah masing – masing untuk ditanam di sekolah.

Selain itu dilakukan pula kerjasama dengan berbagai instansi pendidikan dan non pendidikan di dalam dan di luar wilayah Surabaya. Kerjasama tersebut berupa pemberian CSR, sarana – prasarana seperti solarsel, tanaman puring, bibit jamur dan pelatihan – pelatihan berkaitan lingkungan yang dilaksanakan di dalam dan di luar sekolah.

Sejak mengembangkan sekolah Adiwiyata pada tahun 2010 lalu hingga saat ini, SMP Negeri 4 Surabaya mengalami perkembangan maksimal pada segala sektornya. Sekolah yang dahulu tidak diminati stake holder menjelma menjadi sekolah pavorit di kota Surabaya. Perubahan signifikan tidak hanya terjadi pada fisik dan lingkungan sekolah tetapi juga pada prestasi sekolah dan peserta didiknya.

Dalam ajang Adiwiyata SMP Negeri 4 Surabaya telah berhasil meraih berbagai penghargaan Adiwiyata baik di tingkat, kabupaten kota, , maupun Adiwiyata mandiri. Begitupula peserta didiknya berbagai prestasi akademik dan non akademik dicapainya baik ditingkat kabupaten kota, , dan internasiol. Ini menjadi indikasi bahwa SMP Negeri 4 Surabaya telah berhasil mengkonsep sekolah Adiwiyata serta mampu mengimplementasikannya dengan baik sehingga dapat memberikan manfaat dan bisa membantu

1. Puring dapat menyerap gas beracun seperti CO².
 2. Puring itu unik, variatif, bandel, liar dan indah.
 3. Variasi warna, bentuk, ukuran daun puring dapat digunakan sebagai materi pelajaran dan bahan penelitian pada mata pelajaran IPA, Biologi dan Karya Ilmiah Remaja (KIR).
 4. Pengembangbiakan puring dapat dilakukan dengan banyak cara antara lain dengan cara stek, cangkok sehingga dapat diterapkan untuk materi praktek pada mata pelajaran IPA atau Biologi.
 5. Puring memiliki variasi lebih dari 50 jenis sehingga SMP Negeri 4 berpotensi sebagai pusat koleksi tanaman puring.
 6. Corak dan warna puring bervariasi, bagus dapat dijadikan pola batik untuk pelajaran SBK, Extra kurikuler tata busana, seni lukis, sehingga corak dan warna puring berpotensi digunakan sebagai pola batik untuk seragam, pola lukisan dan lain – lain.
- b. Tabu Lampot.

Tanaman buah dalam pot (*Tabu Lampot*) SMP Negeri 4 Surabaya telah berusia 1,5 tahun dan mulai berbuah. Benih Tabu Lampot didapat dari masa orientasi siswa (*MOS*), kampanye lingkungan dengan LSM dan instansi terkait.

Jabatan	Nama
Pelindung	1. Dra. Hj. Nanik Partiyah, M.Pd
Penasehat	1. Endang Hartini, S.Pd, M.Si
Ketua I	1. Dra. Musrifajaton 2. Ketua Umum OSIS
Sekretaris	1. Azis Mustaqim, S.Pd 2. Sekretaris Umum OSIS
Bendahara	1. Dra. Ninik Suhartini 2. Bendahara Umum OSIS
Koordinator Program Kegiatan	1. Rita Ani Pudjiastuti, S.Pd, M.Si 2. Priyo Listyono, S.Pd 3. Ketua I OSIS 4. Putera dan Puteri Lingkungan
Pelaksana	
a) Penghijauan	1. S.Poerwantiningtyas, S.Pd, M.Pd, 2. Yuni Endiwati, S.Pd, 3. Ketua II OSIS
1. Puringisasi	1. Dra. Larasati, Sri Mudjiani, S.Pd 2. Tim Puring 3. MPK Kelas VIII A

2. Tabulampot, Wall Garden	1. Kelas IX A + Wali Kelas 2. Rita Ani Pudjiastuti, S.Pd, M.Si
3. Toga dan selatan VIII A	1. Kelas VII G + Wali Kelas, 2. Dra. Ninik Suhartini
4. Green House dan Taman sekitar Pos Satpam Barat.	1. Dra. Hj. Mas Roro Suhartin, 2. Slamet Effendi, S.Pd 3. Kelas VII E
5. Tanaman Organik	1. Mufatiroh, S.Ag, 2. Tim Puring, 3. MPK Kelas VIII B
6. Taman kelas	1. Kelas masing-masing + Wali Kelas
7. Ikon Mata Pelajaran:	1. Alimah, S.Pd, 2. Koordinator Mata Pelajaran MPK kelas VIII C
b) Pemeliharaan dan pengawasan	
1. Roof garden	1. Kelas VII F + Wali Kelas. 2. Endang Suhartini, S.Pd, M.Si.
2. Tanaman lantai 2	1. Kelas VIII B sampai IX G + Wali Kelas (kecuali VIII A & IX.A)
3. Taman depan UKS dan taman depan R. Staff.	1. Kelas VIID 2. Wali Kelas

4. Tanaman depan TU dan depan Ruang Pintar	1. Kelas VII B 2. Wali Kelas
5. Taman Lab.Biologi dan depan koperasi	1. Kelas V II C + Wali Kelas
6. Taman samping dan depan perpustakaan	1. Kelas VII A + Wali Kelas 2. Bpk.Antonius
7. Taman sekitar pos Satpam Timur	1. Kelas IX A + Wali Kelas
8. Sangkar burung + sekitarnya	1. Kelas VIII A + Wali Kelas
9. Tanaman depan R. Kesenian	1. Kelas VII D + Wali Kelas
10. Taman depan kelas	1. Kelas masing-masing + Wali Kelas
11. Taman depan sekolah	1. Kelas VIII B 2. Kelas VIII C
12. Resto Gatot Koco	1. Kelas VIII D 2. Kelas VIII E 3. Tim Puring Pokja Kantin Sehat
13. Pemeliharaan kolam lele	1. Slamet Effend, S.Pd 2. Slamet Riyanto 3. Setyo Darmoko

	4. Tim Puring (Pokja Lele)
14. Pemeliharaan IPAL	1. Slamet Riyanto, 2. Edy Suyanto 3. Tim Puring (Pokja IPAL)
c) Kebersihan Sekolah	1. Tuty Wahyuni, S.Pd, 2. Tina Agustin, S.Kom 3. Riwin Dwi Harnani, Tim Puring
1. Kelas atas	1. Ninik Widayanti,S.Pd, 2. MPK Kelas VIII B 3. Kelas IX B
2. Kelas bawah bagian Timur	1. Herlijanti, S.Pd, 2. MPK Kelas VIIA 3. Kelas IX A
3. Kelas bawah bagian Barat	1. Fatmawati Romlah, S.Pd, 2. MPK kelas VIIB 3. Kelas VIIG
4. Mushalla dan sekitarnya	1. Alimah,S.Pd, 2. MPK IX C 3. Kelas VIII E
d) Eco Toilet	1. Tuty Wahyuni, S.Pd, 2. Tina Agustin, S.Kom,

	3. Tim Puring (Pokja Eco Toilet)
1. Toilet lantai 1	1. Sri Rahayu, S.Pd, 2. Tim Puring
2. Toilet lantai 2 + 3	1. Nurul Fitriyah,S.Pd.I, 2. TIM Puring
e) Kantin Sehat	
1. Resto Gatot Koco	1. Dra.Suprihatin,M.Pd. 2. Tim Puring Pokja Kantin Sehat
2. Kantin Kejujuran	1. Dra.Larasati 2. Tim Puring Pokja Kantin Kejujuran
f) Pengelolaan Sampah	
1. Organik	1. Dra. Hj. Mas Roro Suhartini, 2. Chairul Arief Effendi,S.Pd, 3. Nina M, S.Pd 4. KIR 5. Tim Puring Pokja Sampah Organik
2. Anorganik	1. Dra. Musrifajaton, 2. Ichlas 3. Tim Puring Pokja Bank Sampah
g) Peningkatan Kualitas Kes/UKS	1. Moerbudi S, S.Pd, 2. Niniek Pudji W.S.Pd.M.Pd

	3. PMR
h) IPTEK Berbasis Lingkungan hidup	1. Mulyo Setyono, S.Pd,M.Si, 2. Ari Sudibjo, 3. Drs. Soehandaja 4. KIR
i) Pengemb. Kurikulum Berbasis Lingkungan hidup	1. S.Poerwantiningtyas,S.Pd,M.Pd.
j) Peningkatan GDL	1. Supriyadi S.Pd., S.Pd, 2. Dyah Rahmawati, S.Pd, M.Si, 3. Jayuk P
k) Pengemb.SARPRAS Lingkungan Hidup	1. Slamet Efendi, S.Pd, M.Si, 2. Priyo Listiyono, S.Pd
l) Lomba Lingkungan hidup	1. Niniiek Poedji W, S.Pd, M.Pd, 2. Tim Puring
m) Eco Preneurship Ramah Lingkungan	1. Mufarochah, S.Pd, 2. Tina Agustin, S.Kom, 3. Tim Puring
1. Sirop Belimbing/manisan	2. Dra. Ninik Suhartini, 3. Tim Puring Pokja Toga
2. Pengolahan Lele	1. Sri Ari Andriyani, S.Pd, M.Si, 2. Sri Uliya,

profesional. Makna profesional dapat diamati dari 3 dimensi yaitu Ahli (*Expert*), Bertanggung jawab, Rasa kesejawatan.

Untuk mengetahui kinerja guru dapat dilihat dari perilaku dan sikap yang tampak dalam kesehariannya. Dalam kesehariannya yang tercermin dalam diri seorang guru adalah kedisiplinan dan kepuasan.

Kaitannya dengan pengembangan sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 4 Surabaya, guru adalah salah satu faktor pendukung yang berkontribusi banyak bagi kesuksesan sekolah menerapkan program tersebut. Mereka berperan aktif memberikan pendidikan dan penyadaraan kepada peserta didik tentang pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Upaya yang mereka lakukan bertujuan merubah karakter dan cara pandang (*mindset*) peserta didik menjadi pribadi yang cinta dan berkepedulian terhadap lingkungan hidup.

Kapasitas, kreatifitas serta integritas guru di SMP Negeri 4 Surabaya dalam mendidik dan membimbing siswanya baik melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah, maupun aktivitas – aktivitas positif di luar sekolah seperti aksi sosial menanam pohon dan lain sebagainya menjadi faktor penting dan sangat mendukung bagi terealisasinya implementasi kebijakan sekolah Adiwiyata dengan efektif dan efisien.

2. Peserta Didik.

Peserta didik adalah masukan utama dalam proses pendidikan yang bersistem. Seluruh unsur serta proses pendidikan diusahakan demi kelancaran

belajar mereka dan mengoptimalkan perkembangannya jadi secara posisi serta peranan peserta didik bersifat sangat sentral dalam proses pendidikan.

Di SMP Negeri 4 Surabaya peserta didik tidak semata diposisikan sebagai objek pendidikan yang aktif mengembangkan potensi dirinya dalam ruang kelas semata, akan tetapi juga dilibatkan dalam berbagai kegiatan – kegiatan nyata baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. hal itu dimaksudkan agar mereka tumbuh menjadi generasi yang aktif, kreatif, responsif dan peduli terhadap berbagai fenomena yang terjadi di sekitar mereka. Salah satu contoh fenomena tersebut adalah masalah lingkungan yang kian hari kian memperihatinkan.

Salah satu upaya yang di lakukan peserta didik SMP Negeri 4 Surabaya dalam merespon problem diatas adalah mengkampanyekan secara aktif pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup dengan melakukan berbagai kegiatan di dalam dan di luar sekolah. Antusiasme dan kepedulian mereka terhadap berbagai permasalahan yang terjadi menjadi motivasi tersendiri dan faktor pendukung utama dalam mengembangkan sekolah Adiwiyata.

3. Kemitraan.

SMP Negeri 4 surabaya dalam merencanakan dan melaksanakan program - programnya tidak monoton melibatkan warga internal sekolah belaka, beberapa instansi eksternal sekolah baik yang secara visi dan misi

5. Yayasan Univeler
6. Ecoton.
7. Tunas Hijau.
8. Pedagang atau penjual makanan dan minuman kantin sekolah.
9. Badan Lingkungan Hidup Kota Surabaya.
10. Yayasan Nasyi'atul Aisyiah.
11. Komunitas Nol Sampah.
12. Dinas pertanian kota Surabaya.
13. Kecamatan Genteng Surabaya.
14. Kelurahan Genteng Surabaya.
15. SMP Negeri 16 Surabaya.
16. SMP Negeri 6 Surabaya.
17. SMP Negeri 43 Surabaya.
18. Dinas kebersihan dan pertamanan kota Surabaya.
19. RT Blauran.
20. RW Blauran Kecamatan Genteng.
21. PLN.
22. Perindo
23. Peti Kemas

hambatan – hambatan yang harus ditangani serius begitupun SMP Negeri 4 Surabaya dalam mengembangkan sekolah Adiwiyata.

Pada awal mula sekolah Adiwiyata digagas berbagai hambatan baik dari internal maupun eksternal sekolah menjadi persoalan serius yang menuntut untuk segera diselesaikan. Untuk itu berbagai upaya dilakukan misal merenovasi gedung sekolah, pengadaan fasilitas, sosialisasi kepada masyarakat dan memberikan penyadaran kepada warga sekolah melalui pelatihan (*Work Shop*) dan lain sebagainya.

Persoalan yang menghambat implementasi program Adiwiyata di SMP Negeri 4 Surabaya dan masih belum teratasi dengan baik adalah sebagai berikut;

1. Peningkatan Kompetensi Bahasa.

SMP Negeri 4 Surabaya adalah sekolah yang berhasil mengembangkan sekolah Adiwiyata, berbagai penghargaan Adiwiyata tingkat Kota, Provinsi, Nasional dan bahkan Adiwiyata Mandiri telah diraihinya. Dan saat ini tengah mempersiapkan diri mengikuti ajang Adiwiyata tingkat Asean (*Eco Asean*), akan tetapi untuk menjadi peserta dalam ajang tersebut disyaratkan semua peserta didik mampu berkomunikasi aktif lisan maupun tulisan menggunakan Bahasa Inggris. Sementara itu, peserta didik SMP Negeri 4 Surabaya masih belum mencapai kompetensi tersebut. ini adalah hambatan sekaligus tantangan yang harus segera ditangani.

hidup agar senantiasa kondusif dan berupaya merangkul mereka untuk sama – sama berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan demi terwujudnya kawasan sekolah yang hijau dan nyaman untuk kegiatan pendidikan.

7. Kontribusi Peserta Didik dalam Mewujudkan Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 4 Surabaya

Penyelesaian masalah dan krisis lingkungan tidak dapat dilakukan secara sepihak namun diperlukan kerjasama multipihak secara serentak dan melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Pentingnya kelestarian lingkungan hidup untuk masa sekarang hingga masa yang akan datang, secara eksplisit menunjukkan bahwa perjuangan manusia untuk menyelamatkan lingkungan hidup harus dilakukan secara berkesinambungan dengan jaminan estafet antargenerasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Sekolah adalah tempat yang relevan dan media yang pas untuk mewujudkan berbagai upaya tersebut. oleh sebab itu, sebagai tempat peserta didik menempa diri sekolah harus memfasilitasi mereka dalam mengembangkan segala potensinya, serta memberikan kesempatan seluas mungkin untuk berkontribusi dalam berbagai hal di dalam dan di luar sekolah terutama yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

Peserta didik sebagai bahan mentah (*Raw Material Input*) di dalam proses transformasi yang disebut pendidikan berperan sentral. Ia tidak hanya sekedar objek, tetapi pada saat – saat tertentu ia akan menjadi subjek

pendidikan. Hal ini mengindikasikan bahwa peserta didik dituntut tidak pasif akan tetapi harus aktif, kreatif dan dinamis dalam merespon berbagai fenomena yang terjadi di sekitar mereka khususnya yang berkaitan dengan sosial masyarakat dan komponennya.

Selanjutnya Undang - undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 5 pasal 12 menyebutkan bahwa peserta didik bertanggung jawab untuk;

1. Menjaga norma – norma pendidikan untuk menjamin keberlangsungan proses dan keberhasilan pendidikan
2. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali bagi peserta didik yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Melihat besarnya kontribusi peserta didik terhadap sekolah, maka tidak dapat disangsikan bahwa keikutsertaan mereka dalam segala aktivitas sekolah khususnya yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan program sekolah mutlak diperlukan. Hal ini disebabkan karena mereka bukan semata objek pasif yang menerima berbagai informasi di kelas akan tetapi juga sebagai subjek aktif yang secara langsung harus terlibat dalam berbagai aksi nyata baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Kaitannya dengan pengembangan sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 4 Surabaya, Kontribusi dan dukungan peserta didik bagi terciptanya pendidikan

berkualitas dengan konsep Sekolah Adiwiyata (sekolah peduli dan berbudaya lingkungan) tidak kalah vital dengan peranan seorang pendidik. Sebab mereka merupakan pelaksana setiap kebijakan yang dibuat sekolah. Mereka adalah aktor penting yang menjalankan peran utama dalam dunia pendidikan. Dengan semakin meningkatnya peran siswa dalam dunia pendidikan, maka semakin bagus pula mutu dan kualitas pendidikan tersebut

Pada prakteknya, peserta didik merupakan kunci kesuksesan sekolah menerapkan program Adiwiyata. Berbagai prestasi di bidang Adiwiyata yang telah diraih selama ini tidak lepas dari usaha keras dan keterlibatan mereka dalam setiap program sekolah.

Dalam mengembangkan sekolah Adiwiyata pimpinan memprioritaskan peserta didik sebagai sumber informasi awal untuk kemudian diolah menjadi data dan diwujudkan dalam bentuk kebijakan. Dalam hal ini peserta didik tidak semata – mata diposisikan sebagai pelaksana kebijakan namun juga berpartisipasi mengkontribusikan ide pemikirannya dalam forum rapat bersama guru – guru dan pimpinan sekolah.

Alasan mengapa peserta didik SMP Negeri 4 Surabaya dilibatkan dalam berbagai kegiatan dan diutamakan dalam rencana pengembangan sekolah Adiwiyata adalah agar rasa kepeduliannya terhadap sekolah dan problematika lingkungan terkonstruksi sempurna sejak dini sehingga dengan

masing, ikut aksi menanam pohon bersama masyarakat, ikut serta dalam lomba – lomba Adiwiyata dan lain sebagainya..

Untuk mengoptimalkan kontribusi peserta didik terhadap pengelolaan lingkungan hidup dalam rangka mewujudkan Sekolah Adiwiyata, Pimpinan SMP Negeri 4 Surabaya menyelenggarakan kegiatan extra kurikuler yang secara khusus diorientasikan pada lingkungan sebagai wadah dan media bagi mereka. Extra kurikuler tersebut diberi nama “PURING”. Extra Kurikuler ini beranggotakan beberapa peserta didik dari masing – masing kelas. Saat ini peserta didik yang secara resmi bergabung dalam extra kurikuler “PURING” mencapai 60 Orang.

Diantara kegiatan extra kurikuler “PURING” adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan oleh tim Adiwiyata Sekolah.
2. Ikut andil dalam merencanakan program Adiwiyata Sekolah.
3. Melakukan aksi lingkungan, Seperti ikut serta dalam aksi menanam pohon.
4. Melakukan Sosialisasi dan kampanye lingkungan baik dengan turun langsung ke lapangan maupun melalui radio spenfora Adiwiyata yang ada di SMP Negeri 4 Surabaya.
5. Mengikuti lomba - lomba tentang lingkungan baik yang diselenggarakan di dalam maupun di luar sekolah.

Tabel 4.12

Jenis Penghargaan Adwiyata SMP Negeri 4 Surabaya

No	Jenis Penghargaan	Lembaga Yang Memberikan	Tahun
1	Juara I Lomba Kreativitas Daur Ulang Barang Bekas Enviro Junior High School	Teknik Lingkungan – Institute Teknologi Sepuluh Nopember	2010
2	Terbaik III Kategori Madding Tingkat SMP Lomba Observasi Keanekaragaman Hayati	Pemerintah Kota Surabaya	2010
3	Terbaik VII Kategori Porter Tingkat SMP Lomba Observasi Keanekaragaman Hayati	Pemerintah Kota Surabaya Tunas Hijau	2010
4	Juara III Kemah Hijau	BLH Kota Surabaya	2010
5	Peserta Terbaik III Penyuluhan Lingkungan Hidup	BLH Kota Surabaya	2010

6	Juara I Yel-yel Surabaya Green School	Pemerintah Kota Surabaya Yayasan ULI Peduli Univeler	2010
7	Juara I Green Teacher	Pemerintah Kota Surabaya Yayasan ULI Peduli Univeler	2010
8	Juara III Lomba Gambar Tingkat SMP – Jumpali	Perum Jasa Tirta I Surabaya Bambusa Forest	2010
9	Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan (ADIWIYATA) Terbaik I Tingkat Sekolah Menengah Pertama	Pemerintah Kota Surabaya	2011
10	Nominasi Sekolah Adiwiyata Terbaik I (Satu) Tingkat SMP Sekota Surabaya	Pemerintah Kota Surabaya	2011
11	Best School “Sekolahku Peduli Lingkungan 2011”	KON JEN AS Tunas Hijau	2011

12	Progress Of The Week Periode Pertama Surabaya Eco School 2011	Pemerintah Kota Surabaya Tunas Hijau	2011
13	Journalism Of The Week Peiode Pertama Surabaya Eco School 2011	Pemerintah Kota Surabaya Tunas Hijau	2011
14	Echo Teacher Of The Week Periode Kedua Surabaya Eco School 2011	Pemerintah Kota Surabaya Tunas Hijau	2011
15	Photo Of The Week Periode Kedua Surabaya Eco School 2011	Pemerintah Kota Surabaya Tunas Hijau	2011
16	Eco Student Of The Week Periode Kedua Surabaya Eco School 2011	Pemerintah Kota Surabaya Tunas Hijau	2011
17	Young Reporter Of The Week Periode Keenam Surabaya Eco School 2011	Pemerintah Kota Surabaya Tunas Hijau	2011
18	Eco Headmaster Of The	Pemerintah Kota Surabaya	2011

	Tingkat SMP/MTS		
25	Sekolah Terbaik Ke Tiga Surabaya Eco School 2011 Tingkat Tingkat SMP/MTS	Pemerintah Kota Surabaya Tunas Hijau	2011
26	Juara III Lomba Ide Bisnis	Pemerintah Kota Surabaya Tunas Hijau	2011
27	Sekolah Adiwiyata	BLH Provinsi Jawa Timur	2012
28	Skolah Adiwiyata Nasional	Menteri Lingkungan Hidup Menteri Pendidikan dan Kebudayaan	2012
29	Stand Pameran Terbaik 23 Nopember 2012	Univeler We Hasta	2012
30	Juara Lomba Lingkungan Sekolah Sehat	Pemerintah Kota Surabaya	2012
31	Journalism Of The Week Periode Pertama Surabaya Eco School	Pemerintah Kota Surabaya Tunas Hijau	2012
32	Eco Student Of The Week	Pemerintah Kota Surabaya	2012

